

Giat Internasionalisasi Muhammadiyah di Kawasan Asia Timur

Kamis, 06-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, TAIWAN - Ikhtiar internasionalisasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah membuahkan hasil yang membanggakan. Ta'awun untuk memperluas dakwah modern Muhammadiyah di Taiwan menyepakati untuk dilakukannya Memorandum of Understanding (MoU) antara Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Asia University, Taiwan. MoU ini sekaligus menjadi bukti kerja nyata Muhammadiyah yang sukses mengemban amanah untuk internasionalisasi Muhammadiyah di kawasan Asia Timur.

Andi Azhar, Ketua Lembaga Informasi dan Komunikasi Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Taiwan melaporkan bahwa MoU Ini akan menasar bidang kesehatan, pelatihan dan keterampilan pekerja migran Indonesia di Taiwan. Sehingga, internasionalisasi Muhammadiyah tidak hanya pada aspek pendidikan saja, tetapi akan meluas hingga aspek-aspek penting terkait kemanusiaan dan peradaban Islam.

Kesepakatan tersebut juga didukung dengan undangan kehormatan oleh PP Muhammadiyah kepada President of Asia University, Taiwan, untuk hadir sebagai tamu kehormatan pada Tanwir Muhammadiyah yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2019 di Bengkulu.

“Undangan ini merupakan symbol semakin eratnya hubungan antara Muhammadiyah dan Taiwan dalam menjalin kerjasama yang *mutual benefite*,” tutur Haedar saat pertemuan yang digelar pada Selasa (4/12).

Suksesnya internasionalisasi PP Muhammadiyah ini dibarengi dengan *trajectory* kiprah ‘Aisyiyah dalam pengembangan kampus-kampus di bawah naungan PP Aisyiyah.

Sebagai bentuk komitmen Muhammadiyah dalam menjalin *mutual respected cooperation*, PP Muhammadiyah juga akan mengajak Asia University, Taiwan untuk melihat langsung bagaimana amal usaha Muhammadiyah (AUM) yang ada di kawasan terluar, terpinggir, dan tertinggal di Indonesia.

“Komitmen ini sekaligus juga meneguhkan spirit Ta'awun untuk negeri dengan menguatkan internasionalisasi Muhammadiyah disaat bersamaan,” pungkas Haedar.

Sumber: (Ardian)